

## ABSTRAK

**Ridwan Fauzi:** “*Tafsir al-Qur’an Era Digital: Analisis Penafsiran pada Website Ibihtafsir.id dan Muslimafiyah.com*”, Skripsi, Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Tafsir yang disajikan dalam berbagai media elektronik yang menawarkan berbagai kemudahan dan akses yang lebih luas terhadap literatur klasik dan kontemporer. Perkembangan tafsir merupakan salah satu cabang ilmu pendidikan yang tidak hanya sebatas dalam media cetak, tetapi kini sudah masuk dalam internet salah satunya adalah di media digital atau era global. Disamping itu juga terdapat kemungkinan adanya rekayasa dan penyusupan ideologi atau visi yang ingin dicapai oleh pengelola. Penelitian ini menelaah epistemologi pesan-pesan tafsir yang terdapat dalam *website* ibihtafsir.id dan muslimafiyah.com, selain itu, dalam aspek keterbatasan metodologi penafsiran yang seringkali tidak memenuhi kriteria.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui epistemologi sajian tafsir yang dimuat dalam *website* ibihtafsir.id dan muslimafiyah.com, termasuk menelaah latar belakang/motivasi dan misi dalam membangun *platform* penyajian tafsir berbasis digital, trend penafsiran al-Qur’an pada *website* ibihtafsir.id dan muslimafiyah.com, tujuan lainnya adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan. Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan epistemologi untuk menganalisis *website* ibihtafsir.id dan muslimafiyah.com.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) Metode tematik yang direkayasa menjadi lebih tematik *ijmali* dan *muqaran* jika dianggap perlu digunakan pada *website* ibihtafsir.id, sedangkan muslimafiyah.com tematik *ijmali*. Sumber penafsiran menggunakan *bi al-Ma’tsur* dan *bi al-Ra’yi*. Hasil pemetaan terhadap isu dan kategori tafsir menemukan corak *ilmi*, *tarbawi*, *adabi ijtima’i* dan corak *tasawuf* yang terdapat dalam *website* ibihtafsir.id. Adapun muslimafiyah.com menggunakan sumber *bi al-Ma’tsur* dan corak yang digunakan adalah *adabi ijtima’i*. Relevansi antara misi dan sajian al-Qur’an ditemukan bahwasannya kajian yang ditampilkan sesuai dan mempunyai hubungan selarasa dengan slogan. (2) Pergeseran trend tafsir yang semakin berkembang dan berfokus pada pengembangan seiring berjalannya waktu. Hal ini dapat dilihat dari kategori tafsir yang ada perubahan secara signifikan dari mulai berdiri sampai sekarang juga isu-isu kontemporer yang semakin dikembangkan. (3) Kelebihan dan kekurangan diantaranya terdapat beberapa fitur yang cukup lengkap dan memudahkan penggunaan *website*, penelitian terdahulu yang menjadi pendukung terhadap judul dan narasi pembahasan isu yang diangkat, terdapat kategorisasi yang memudahkan *user* untuk menggunakan *website*-nya dan pembahasan yang ringkas dan mudah dipahami, kemudian kekurangannya diantaranya isu kontemporer yang belum ada pemecahan masalah, terdapat beberapa konten artikel yang tidak ada referensi atau hanya menyajikan ayat untuk mendukung narasi dari artikel tersebut juga ada sebagian artikel yang tidak menggunakan ayat al-Qur’an sama sekali dan lebih mengutamakan pemikiran yang sebatas pengantar.

**Kata Kunci:** Epistemologi, Ibihtafsir.id, Metodologi, Muslimafiyah.com, Penafsiran, Website